

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah salah satu subsistem pendidikan nasional yang keberadaannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berperan sangat penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut diharapkan perguruan tinggi dapat membentuk karakter lulusan yang berpendidikan dan bermoral sehingga mampu bersaing dengan baik di dunia kerja yang akan dihadapi. Penerapan ilmu yang telah diperoleh sebagai hasil pendidikan dan penelitian tersebut digunakan melalui pengabdian kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan menikmati perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pelaksanaan ilmu yang diperoleh selama hidup bermasyarakat harus didukung dengan menekuni bidang ilmu masing-masing secara mendalam dan dikembangkan dalam pelaksanaan seiring perkembangan teknologi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini di harapkan dapat memberikan pengalaman serta gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa yang merupakan persyaratan yang ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan D-IV Manajemen Agroindustri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 540 jam untuk mahasiswa Program D-IV, kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kerupuk atau krupuk adalah makanan ringan yang pada umumnya dibuat dari adonan tepung tapioka dicampur bahan perasa seperti udang atau ikan. Krupuk dibuat dengan mengukus adonan sampai matang, kemudian dipotong tipis-tipis, dikeringkan di bawah sinar matahari sampai kering dan digoreng dengan minyak goreng yang banyak. Makanan ini populer di kalangan masyarakat Indonesia sebagai lauk hidangan.

UD Mahardika merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan yakni dengan memproduksi kerupuk mentah yang telah berlegalitas SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) sejak tahun 2014. UD. Mahardika berada di Jl. Bawean No. 5 Petukangan Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. UD. Mahardika memproduksi kerupuk dengan berbagai varian rasa yakni kerupuk original/kerupuk warna, kerupuk bawang, kerupuk terasi, kerupuk ikan dan kerupuk serius. Kerupuk mentah diproduksi setiap hari dikarenakan industri ini merupakan produsen penghasil kerupuk mentah.

UD. Mahardika memproduksi kerupuk setiap harinya sebanyak 3 Kuintal (300 kg) dan menghasilkan 72 ball dengan setiap 1 ball-nya berisi 5 kg kerupuk mentah yang dijual dengan harga Rp.60.000 sampai dengan Rp.75.000 per ball. Selain memproduksi kerupuk, UD Mahardika juga punya usaha lain yaitu menjadi distributor tepung terigu dan distributor plastik. Sasaran konsumen kerupuk mentah ini adalah semua kalangan mulai dari golongan bawah sampai golongan atas. Sistem pemasaran yang dilakukan UD Mahardika yaitu sistem pemasaran secara langsung dengan mengirim ke supplier yang telah menjadi pelanggan sejak lama. UD Mahardika juga mempromosikan produknya melalui media online yakni facebook. UD. Mahardika memiliki target selanjutnya dimana Kerupuk UD Mahardika bisa di kenal ke seluruh Indonesia.

Pada laporan praktik kerja lapang ini penulis ingin memfokuskan pada kegiatan bahan baku khususnya pada manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan diperusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mengambil judul **“Manajemen Persediaan Bahan Baku Kerupuk Jempol Pada UD. Mahardika Di Kabupaten Situbondo Jawa Timur”**

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Menjelaskan dan menerapkan proses produksi pada UD. Mahardika
- b. Mengidentifikasi sistem manajemen bahan baku pada UD. Mahardika

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk polije :
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di UD. Mahardika berada Jl. Bawean No. 5 Petukangan Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 604 jam yang dimulai pada tanggal 07 Oktober 2020 s/d 13 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Praktik Lapang
Praktik lapang merupakan metode yang dilakukan secara langsung di lapang (UD. Mahardika) pada saat kegiatan PKL.
- b. Wawancara
Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang produksi kerupuk “Jempol” pada UD. Mahardika.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan atau gambar dan menjadi pelengkap atau dukungan data dari kegiatan PKL.
- d. Studi Literatur
Metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan (PKL).